

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik dan dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, pergerakan nasional, dan hubungan kekerabatan.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif (*descriptive research*) yang merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif.² Dalam hal ini peneliti akan meneliti mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

B. Setting Penelitian

Adapun *setting* penelitian ini berada di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara yang dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 26 September 2023 sampai dengan 26 Desember 2023 dengan menganalisis mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek di dalam penelitian ini adalah analisis mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

D. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data ini merupakan data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui proses-proses wawancara dengan informan-informan yang sudah ditentukan dalam penelitian tersebut, kemudian data tersebut

¹Umar Sidiq,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 1-5.

²Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 37.

bisa direkam atau dicatat oleh peneliti ketika tahap penelitian.¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Desa Rau Kedung Jepara.
 - b) Kepala BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.
 - c) Masyarakat Desa Rau Kedung Jepara.
- 2) Data Sekunder

Sumber data ini data yang diperoleh dari pihak atau orang kedua selain peneliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan atau sebagai data pelengkap yang sesuai dengan penelitian dan mencapai titik jenuh serta data primer yang diperoleh tidak diragukan karena adanya data sekunder.² Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa data dokumentasi, laporan, tulisan-tulisan wawancara atau buku yang mendukung dalam proses penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data dengan pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden, kemudian jawaban akan dicatat atau direkam.³ Pengambilan informan dalam pengumpulan data ini menggunakan *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar. Pada proses ini peneliti akan melakukan proses wawancara dengan beberapa informan yang telah ditetapkan mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

¹Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), 34.

²Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Developmend*, (Jambi : Pusaka, 2017), 95.

³Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), 83.

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diselidiki.⁴ Penelitian ini menggunakan jenis observasi *non* partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti atau ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi. Adapun hal yang diobservasi dalam proses penelitian ini yaitu mengenai pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara terkait tinjauan ekonomi syariah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam proses penelitian untuk mengambil data dokumentasi yang berupa laporan, foto kegiatan, catatan harian, buku besar dan lain sebagainya yang terkait dalam tema penelitian yang dapat memperkuat hasil wawancara, observasi.⁵ Adapun data yang diambil adalah foto-foto kegiatan, sarana prasarana, struktur organisasi dan sesuatu yang berkaitan dengan penelitian tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain itu triangulasi menurut. Mengungkapkan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks atau studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁶ Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Teknik triangulasi yang terdapat didalam dalam penelitian tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Penggunaan triangulasi sumber

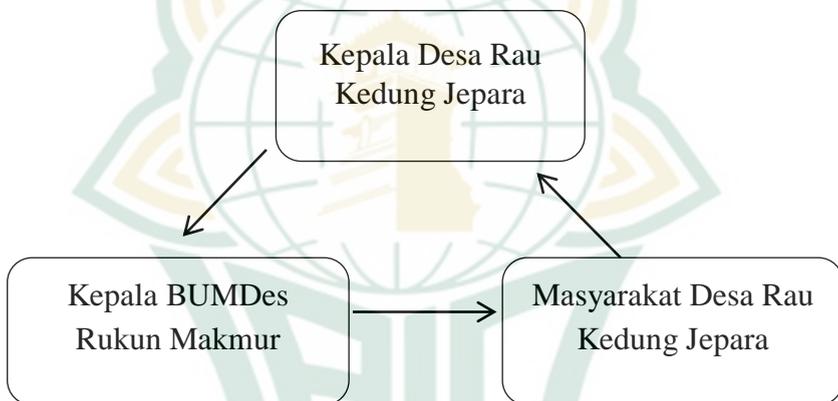
⁴Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 71-72.

⁵Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 82.

⁶Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019), 98-99.

ini dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada misalnya, untuk mengecek data mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara. Setelah itu, data yang sudah didapatkan akan dicek dengan menanyakan terhadap responden melalui cara wawancara kepada informan yang terkait. Kemudian data tersebut dideskripsikan lalu dilihat mana pandangan yang sama dan menghasilkan kesimpulan dan meminta persetujuan atau kesepakatan sumber data dari penelitian tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber



G. Teknik Analisis Data

1) Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang berupa data mentah dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang

penting.⁷ Reduksi data dapat dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu upaya membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan yang harus dijaga agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain reduksi data dilakukan peneliti untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, tujuan dari reduksi adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan data yang berasal dari informan mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

3) Penyajian Data

Setelah dilakukannya proses reduksi data, proses selanjutnya yaitu penyajian data. Adapun penyajian data merupakan penyajian dengan mengambil pokok-pokok namun dapat dijamin kebenarannya. Langkah tersebut dilakukan dengan alasan data yang didapatkan selama penelitian biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi. Peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean setiap subpokok permasalahan.⁸ Pada proses ini peneliti melakukan pengambilan pokok-pokok data yang sesuai dengan penelitian mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

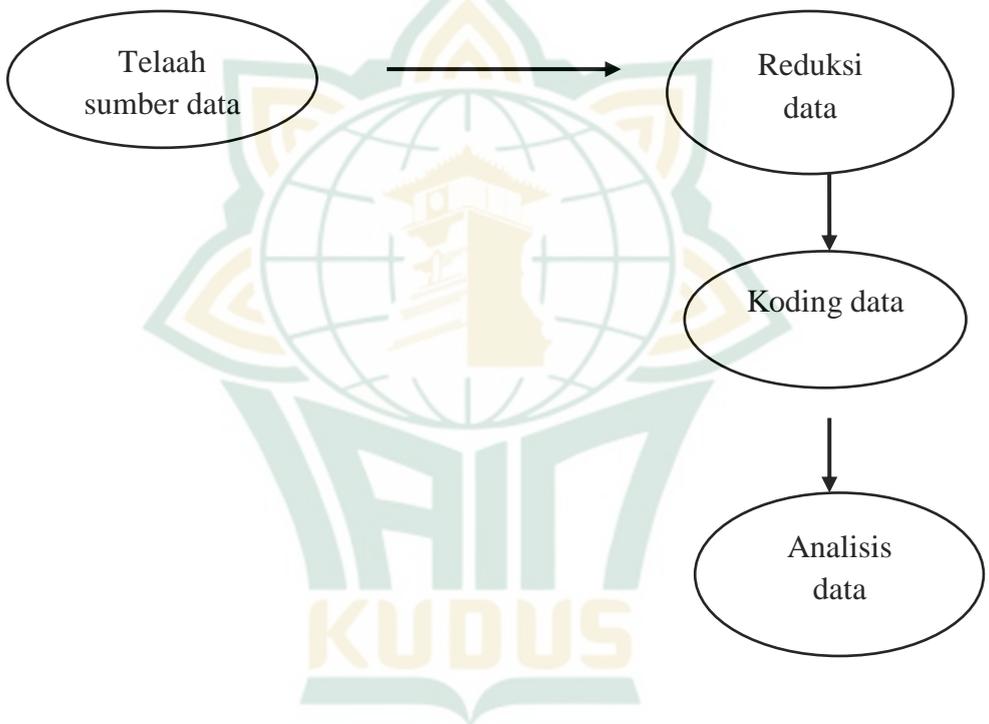
Pada tahap selanjutnya yaitu proses penarikan kesimpulan. Hal ini merupakan upaya mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti sendiri. Kegiatan tersebut bermaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam

⁷Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2007), 105.

⁸Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 174.

penelitian tersebut. Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak danya kesalahan data peneliti mengecek kembali kesahihan dengan cara proses koding dan penyajian data.⁹ Adapun data yang diverivikasi atau disimpulkan sendiri dalam penelitian ini yaitu tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

Gambar 3. 2 Alur analisis data



Sumber: Komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman.

⁹Ismail Nurudin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 209.